

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar atau proses untuk merubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik dari sifat kodratnya melalui berbagai bimbingan atau latihan. Pendidikan nasional Indonesia memiliki tujuan untuk mewujudkan seseorang yang bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, sehat, berperikemanusiaan dan mampu berkarya, mampu mengendalikan egonya, berkepribadian, berbudaya dan bermasyarakat. Tujuan pendidikan juga di jelaskan dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 yang mengupayakan manusia memiliki tingkah laku sesuai dengan yang diharapkan. Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk membentuk watak dan mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup>

Suatu usaha dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu pendidikan sangat memiliki peran penting dalam kehidupan di Indonesia. Dengan adanya pendidikan dapat membantu seseorang dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia, sehingga nantinya mampu menghadapi perkembangan zaman atau perubahan yang terjadi dalam kehidupannya. Pendidikan yang berkualitas maka akan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas juga yang akan bermanfaat bagi diri sendiri tentunya, orang lain, bangsa dan negara, bahkan mampu bersaing dengan negara lain. Dengan demikian, guna menghasilkan manusia yang baik dan berkualitas maka pendidikan harus benar-benar diarahkan dan diperhatikan penuh serta menjadi tombak sehingga mampu bersaing dan memiliki moral yang baik serta budi pekerti luhur<sup>2</sup>. Namun dalam mewujudkan pendidikan yang baik harus mampu memenuhi seluruh komponen pendidikan seperti: guru, peserta didik, sarana prasarana, metode pembelajaran, fasilitas belajar dan kesesuai model pembelajaran dengan karakter siswa, karena pada dasarnya pendidikan

---

<sup>1</sup> I Wayan Cong Sujana, 'Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia', *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019), 29.

<sup>2</sup> Haslina, 'Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Buzz Group Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar', 2022.1

memiliki kaitan erat dengan sekolah yang mana sekolah sebagai tempat untuk memperoleh pendidikan secara *formal* khususnya.<sup>3</sup>

Pembelajaran IPS ditujukan untuk kemampuan membimbing siswa dalam bekerjasama atau bersosial. Metode belajar di sini lebih ditekankan pada kegiatan kekompakan dalam kerjasama. Jenis metode pembelajaran diharapkan dapat melatih dan meningkatkan keterampilan kerjasama bekerja dalam kelompok kecil agar siswa dapat berinteraksi baik dalam komunikasi dan mampu menghormati pendapat rekan satu tim, oleh karena itu dapat memecahkan suatu masalah sosial. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika melibatkan banyak faktor bukan hanya bergantung pada seorang guru, seperti: adanya fasilitas belajar, keaktifan siswa, ruang kelas yang nyaman dan aman, serta masih banyak faktor lainnya<sup>4</sup>. Meski begitu adanya guru tetap menjadi faktor utama atau penentu dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Langkah yang perlu diperhatikan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif adalah a) melibatkan siswa secara aktif, b) menarik perhatian dan minat siswa, c) membangkitkan motivasi belajar siswa, d) memberikan pelayanan individu siswa, dan e) menyiapkan dan menggunakan media atau metode pembelajaran yang menarik<sup>5</sup>. Selain itu, dalam melaksanakan pembelajaran juga diperlukan yang namanya strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar, dimana guru menyiapkan strategi pembelajaran sebelum memulai agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memotivasi siswa.

Strategi pembelajaran yang mudah dilakukan dapat menggunakan strategi pembelajaran yang ekspositoris dapat yang dilakukan dengan metode yang ramah, drill, tanya jawab, dan memberikan tugas sangat praktis dan mudah karena tidak perlu menyiapkan sebuah perencanaan yang rumit. Dalam pembelajaran strategi ekspositoris sudah meluas dan tidak terlepas dari paradigma lama yang masih melekat di beberapa guru, yaitu paradigma yang melakukan kegiatan belajar mengajar di lembaga sekolah sebagai kegiatan pengajaran. Pada umumnya dalam pembelajaran IPS cenderung menggunakan strategi

---

<sup>3</sup> Putri Lestari dan Adeng Hudaya, 'Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Pgri 3 Jakarta', *Research and Development Journal of Education*, 5.1 (2018), 45.

<sup>4</sup> Fakhurrrazi, 'Hakikat Pembelajaran Yang Efektif', *Jurnal At-Ta'fikir*, XI.1 (2018), 88–90.

<sup>5</sup> Fakhurrrazi, 'Hakikat Pembelajaran Yang Efektif', *Jurnal At-Ta'fikir*, XI.1 (2018), 88–90.

konvensional dan ekspositoris di sekolah. Hal tersebut karena di sebabkan terbatasnya media dan sumber belajar seperti buku referensi atau buku paket, akses internet, media massa dan sebagainya. Meski demikian masih terdapat faktor yang paling penting yang dapat melemahkan proses pembelajaran yaitu kurangnya kesadaran para guru dalam berinovasi dan menanamkan nilai IPS ke siswa dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai tujuan IPS secara hakiki dan sempurna.<sup>6</sup>

Pencapaian tujuan juga dibutuhkan yang namanya sebuah proses dalam pendidikan atau pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajaran adalah suatu proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan atau potensi siswa dalam semua aspek baik dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya untuk menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, bermasyarakat dan guna berkontribusi pada kesejahteraan hidup orang lain. Namun, untuk memaksimalkan proses pembelajaran tentunya juga dibutuhkan yang namanya metode pembelajaran yang akan digunakan guru dalam menyampaikan materinya agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan tentunya dapat mempengaruhi keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Karena dengan metode pembelajaran guru dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga siswa memiliki semangat untuk belajar.<sup>7</sup>

Dalam mengembangkan siswa tidak hanya mementingkan kemampuan pada ranah kognitif saja, melainkan ranah afektif dan psikomotorik. Setiap proses pembelajaran hal tersebut sangat penting untuk diterapkan, termasuk dalam pembelajaran IPS. Mata pelajaran IPS tentunya perlu diberikan kepada semua jenjang sekolah baik dari SD hingga jenjang SMA, meski pada jenjang SMA pendidikan IPS dibagi menjadi beberapa kajian pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis dan analitis serta kerjasama pada siswa. Dengan demikian pendidikan IPS nantinya tidak hanya mengembangkan siswa pada ranah kognitif melainkan pada ranah afektif dan psikomotorik. Namun, pada kenyataannya, mata pelajaran IPS hanya mendominasi pada ranah kognitif, dimana lebih mementingkan aspek aspek kemampuan siswa

---

<sup>6</sup> Edy Sutrisna, 'Strategi Guru Dalam Pembelajaran Ips (Studi Eksploratif Pelaksanaan Pembelajaran Ips Di SMP – Wilayah Kabupaten Pati)', *Journal of Educational Social Studies*, 1.1 (2012), 1–7.

<sup>7</sup> Muhjam Kamza, Husaini, dan Ayu Indah Lestari, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4120–26.

dalam pemahaman konsep dan pengetahuan yang cenderung siswa lebih sering menghafalkan materi, tanpa diberikan ruang untuk ranah yang lainnya seperti, afektif dan psikomotorik<sup>8</sup>.

Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu menjadi guru yang profesional seperti dalam UUGD Pasal 1 ayat 5 yang menyebutkan dalam profesional merupakan pekerjaan atau aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan kehidupan namun membutuhkan ketarampilan atau keahlian untuk memenuhi standar mutu norma tertentu dan pastinya juga membutuhkan pendidikan profesi. Namun belum tentu semua guru dapat berperilaku profesional karena setiap orang memiliki sifat yang berbeda-beda meskipun memiliki pekerjaan atau profesi yang sama. Sebagai guru profesional harus selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dirinya sendiri dan selalu mengupdate atau meningkatkan pengetahuannya secara kontinu.<sup>9</sup>

Guru dalam mensukseskan proses pembelajaran perlu merancang susunan pembelajaran guna mencapai indikator yang diharapkan dan agar dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam mencapai indikator guru harus mampu berinovasi dengan metode pembelajaran yang tepat dan efektif agar siswa lebih aktif. Metode pembelajaran sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran karena metode dapat dijadikan alat dalam menciptakan proses belajar mengajar yang seru atau tidak membosankan dan aktif<sup>10</sup>. Oleh karena itu, penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode *Team Quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran IPS pemahaman siswa masih kurang atau masih rendah yang ditandai dengan berbagai masalah yang muncul selama proses pembelajaran dikelas seperti, nilai siswa yang rendah, banyak siswa yang masih sering bercanda

---

<sup>8</sup> Adelia Marcella, Imanuel Adhitya Wulanata, dan Tanti Listiani, 'Penerapan Team Quiz Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Antar Siswa Kelas VIII-B Pada Mata Pelajaran Matematika (The Implementation Of A Team Quiz To Improve The Cooperation Skills Among Grade 8B Students In Mathematics)', *JOHME: Journal Of Holistic Mathematics Education*, 1.2 (2018), 124–134.

<sup>9</sup> Deni Suhandani dan Julia Kartawinata, 'Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik)', *Mimbar Sekolah Dasar*, 1.2 (2014).

<sup>10</sup> Muhjam Kamza, Husaini, dan Ayu Indah Lestari, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips', *Jurnal Basicedu*, 5.5 (2021), 4120–4126.

dengan temannya saat proses pembelajaran telah dimulai, mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, kurangnya pemahaman jadi terdapat siswa yang masih suka mencotek hasil temannya dan tidak ada keinginan untuk belajar mandiri, setelah guru menyampaikan materi tidak ada siswa yang mau bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru<sup>11</sup>. Dengan adanya beberapa masalah tersebut diperlukan ketegasan seorang guru dan metode pembelajaran yang menarik dan efektif, dengan tujuan siswa bisa fokus belajar dan memiliki motivasi belajar tinggi serta dapat memahami materi yang disampaikan.

Metode atau model pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum dan potensi siswa dan merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai bentuk kemampuan dan keterampilan seorang guru. Hal tersebut berdasarkan sebuah asumsi bahwa metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap proses berjalannya proses pembelajaran dan pemahaman serta hasil belajar siswa. Menurut Hermanto (2018), Metode pembelajaran *Team Quiz* adalah sebuah metode pembelajaran yang melatih siswa untuk belajar melalui sebuah kelompok kecil. Pelaksanaan metode *Team Quiz* siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian satu kelompok mempresentasikan sebuah masalah dan memberikan kuis kepada kelompok lain. Jika kelompok tersebut tidak mampu menjawab kuis atau pertanyaan maka akan dilempar kepada kelompok lainnya dan seterusnya. Selain itu metode *Team Quiz* dapat juga diimplementasikan seperti, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian guru memberikan soal atau kuis kepada semua kelompok untuk berebut menjawab kuis dan mendapatkan nilai atau point terbanyak<sup>12</sup>.

Paham atau pemahaman yaitu bentuk domain atau domain psikologis manusia, termasuk semua sikap mental yang berkaitan dengan memahami, penimbangan, mengolah informasi, pemecah problem, kemauan serta kepercayaan. Domain dibagi menjadi domain kognitif menjadi enam urutan tingkat. Domain tersebut, yaitu adalah ilmu pengetahuan, pengetahuan memahami, analisis, aplikasi, sintesis dan evaluasi<sup>13</sup>. Dengan adanya metode pembelajaran *Team Quiz* diharapkan menjadi metode yang efektif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS agar selalu memiliki

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bu Emi selaku guru IPS Mts Tauhidiah Sulang

<sup>12</sup> I Gusti Agung Sri Paryanathi, 'Penggunaan Metode Pembelajaran *Team Quiz* Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA', *Journal Of Education Action Research*, 4.4 (2020).

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).66

semangat dalam belajar dan tidak menyepelekan pendidikan karena pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari dan kelak akan bermanfaat bagi dirinya sendiri. Selain itu diharapkan siswa setelah menggunakan metode *Team Quiz* dapat menjadi siswa yang paham akan ilmu pengetahuan, berpendidikan dan berkualitas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti mengkaji lebih dalam melalui penelitian kualitatif dengan judul penelitian “Implementasi Metode *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini dibuat bertujuan mempermudah pemahaman dan terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan, sehingga perlu adanya pembatasan dalam penelitian studi kualitatif. Penelitian jenis kualitatif ini dibatasi karena didasarkan pada tingkatan urgensi atau pentingnya bentuk masalah yang diterima di penelitian ini. Fokus penelitian ini berfokus pada “Implementasi Metode *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang”

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Langkah-langkah Penerapan Metode *Team Quiz* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang?
2. Bagaimana Efektivitas Metode *Team Quiz* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang?
3. Bagaimana Faktor yang Mempengaruhi Saat Menerapkan Metode *Team Quiz* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Seperti pada umumnya setiap penelitian pasti memiliki tujuan. Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendapatkan informasi bagaimana langkah-langkah penerapan metode *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang.
2. Mengetahui efektivitas metode *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang.

3. Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Saat Menerapkan Metode *Team Quiz* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiyah Sulang.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya riset ini harapannya dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sebagai perbaikan dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses belajar Ips disekolah. Namun selain itu dengan riset ini dapat memberikan manfaat juga bagi pihak-pihak terkait:

1. Teoritis  
 Penelitian ini sebagai upaya mengembangkan pengetahuan serta keilmuan dalam berbagai bidang khususnya bidang pendidikan, sehingga akan sangat bermanfaat bagi program studi pendidikan guru Smp/Mts. Penelitian ini dapat memberikan informasi dan juga referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta materi bagi lembaga pendidikan.
2. Praktis
  - 1) Guru, dapat memperbaiki gaya belajar yang pakai selama dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan evaluasi guru untuk meningkatkan kualitas dan pemahaman siswa.
  - 2) Siswa, dapat memiliki peningkatan dalam pemahaman materi dalam kegiatan pembelajaran.
  - 3) .Sekolah, dapat digunakan untuk memotivasi guru dalam pelaksanaan proses belajar melalui menerapkan sikap yang baik dan selalu positif dalam pembelajaran.
  - 4) Peneliti, Dapat juga memahami bagaimana model pembelajaran yang pas dalam pembelajaran sebagai bekal menjadi seorang guru.
  - 5) Universitas, sebagai tambahan koleksi bacaan buku di perpustakaan atau dapat juga digunakan sebagai sumber atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Metode *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiyah Sulang”** adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagian Awal**

Dibagian ini terdapat beberapa halaman seperti, halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman

pengesahan, persetujuan pembimbing, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

## 2. Bagian Utama

Pembagian dalam bagian utama terbagi menjadi :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan ini secara umumnya penulis akan menjelaskan sedikit latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Penulis akan memaparkan kerangka teori seperti, teori-teori yang terkait dengan judul penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini penulis akan memaparkan beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan penulis dalam menyelesaikan penelitian mengenai, jenis dan pendekatan yang digunakan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini berisi mengenai deskripsi waktu, lokasi dan keadaan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir berisi simpulan, saran dan penutup.

## 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir daftar pustaka atau referensi yang didapat dari berbagai sumber terpercaya dan terdapat lampiran bukti-bukti nyata sebagai pendukung penelitian ini. Dengan adanya hal tersebut dapat memudahkan pembaca dalam memahami proposal yang dibuat.